HADAPI BANTEN DI LAGA PERTAMA

Tarung Derajat DIY Optimistis

KR-Istimewa

Willy Brondus saat menjalani tes kesehatan sebelum pertandingan yang digelar Sabtu (9/10).

MIMIKA (KR) - Tim tarung derajat DIY optimistis bisa melaju hingga partai final dan mempersembahkan medali emas pada PON XX Papua 2021 ini. Keoptimisan ini tak lepas dari hasil pertemuan teknik yang menentukan bagan pertandingan. Satu-satunya atlet DIY, Willy Brondus akan bertemu petarung Banten di partai pertama.

Pelatih Tarung Derajat DIY, Dedih Kusnadi kepada *KR* melalui sambungan telepon di Mimika, Jumat (8/10) mengatakan, sesuai dengan hasil pengundian kemarin, Willy akan bertemu wakil Banten di pertandingan pertama pada Sabtu (9/10). "Kami sangat optimis bisa melalui babak pertama ini dan melaju hingga babak selanjutnya," terangnya.

Jika sukses menundukkan wakil Banten di partai pertama, sesuai bagan pertandingan, atlet asal Kota Yogyakarta ini akan bertemu petarung wakil tuan rumah Papua yang mendapatkan *bye* di pertandingan pertama. Meski harus menghadapi wakil tuan rumah, Dedih mengaku, tidak masalah dan yakin kemampuan Willy mampu mengatasinya.

"Wakil tuan rumah tidak ikut Pra PON, jadi secara kekuatan kami belum mengetahuinya. Namun jika dilihat dari rekam jejaknya, kemungkinan wakil tuan rumah untuk kelas 70-75 kg yang diikuti Willy masih baru. Semoga saja, kemampuan Willy mampu mengatasinya, karena jika mampu mengalahkan tuan rumah ini, Willy akan masuk final," jelasnya.

Tentang persaingan di kelas 70-75 kg ini, Dedih mengatakan, di nomor ini terdapat 6 atlet perwakilan provinsi se-Indonesia. Di pool yang dihuni Willy, terdapat 3 daerah yakni DIY, Banten dan Papua. Sedangkan untuk pool lainnya, akan bertemu perwakilan dari Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat dan Aceh.

Pool tersebut menurut Dedih persaingannya sangat ketat dan menjadi sebuah keuntungan bagi Willy yang tidak tergabung di pool tersebut. "Pool yang diisi NTB, Kalbar, Aceh itu seperti pool neraka. Karena atlet-atlet pengalaman ada di sana. Petarung asal Aceh itu juga juara di Pra PON. **(Hit)-d**

Panahan Berpeluang Sumbang 2 Emas

JAYAPURA (KR) - Setelah sukses mempersembahkan satu medali emas dan satu perunggu, tim panahan DIY kembali berpeluang menambah pundi-pundi medali bagi DIY. Tak tanggung-tanggung, dua peluang untuk bisa meraih medali emas di ajang PON XX Papua 2021 didapat tim panahan DIY dari divisi standard bow.

Dalam babak aduan yang perlombaannya digelar di Lapangan Panahan, Kampung Harapan, Sentani, Kabupaten Jayapura, Jumat (8/10), dua peluang untuk meraih medali emas bagi tim panahan DIY didapat dari nomor beregu putri dan mix team. "Kami sangat senang, akhirnya ada dua nomor yang berhasil kami tembus ke babak final perebutan medali emasnya," terang Pelatih Panahan DIY, Subarno usai lomba.

Dijelaskan Subarno, untuk nomor beregu putri divisi standard bow, tim DIY yang diperkuat Naswa Wibowo, Syafa Alisha, dan Fauzia Putri mampu menumbangkan tim DKI Jakarta yang diperkuat Azaria Zaria K, Giezha Zayyanda O, dan Nabella Ayu. Dalam lomba tersebut, tim DIY meraih kemenangan dengan skor 6-2.

Di babak final, tim DIY akan bertemu kekuatan besar panahan nasional, tim Jawa Timur yang diperkuat Ayu Mareta Dyasari, Bunga Arbela, Wika Asnunik usai menang atas Bali dengan skor 6-2.

"Untuk nomor beregu putri ini saya tekankan agar tetap percaya diri karena kemampuan mereka di partai kemarin adalah di nomor 2 dan cuma selisih 13 poin, artinya peluangnya tetap sama-sama besar," ujarnya.

Sedangkan untuk team standard bow, pasangan DIY, Lisnawanto dan Naswa Wibowo sukses melaju ke babak final perebutan medali emas usai menang atas Bunga Arbela dan Ardian Indra D asal Jawa Timur. "Di partai final besok, saya minta para atlet bisa tampil dengan tenang dan percaya diri. Meskipun di atas kertas tim lawan terbilang sedikit lebih diunggulkan," jelasnya.

Sayangnya, keberhasilan dua tim DIY melaju ke final perebutan medali emas ini tidak diikuti di nomor perorangan. Atlet-atlet DIY gagal lolos ke final. Dua atlet DIY yang sukses lolos hingga babak semifinal, yakni Naswa Wibowo dan Syafa Alisha, sama-sama menelan kekalahan atas dua atlet Jawa Timur. **(Hit)-d**

KR-Adhitya Asros

Atlet panahan putri divisi standard bow, Syafa Alisha R saat berlomba di cabor panahan di PON XX Papua.

Voli Pasir Lolos ke Semifinal

JAYAPURA (KR) - DIY sukses meloloskan dua tim bolavoli pasirnya ke babak semifinal ajang PON XX Papua 2021 yang pertandingannya akan digelar, Sabtu (9/10) hari ini. Bertanding di venue Bolavoli Pasir di Koya Koso, Kota Jayapura, baik tim DIY 1 maupun 2 berhasil mengalahkan lawan yang dihadapi pada babak perempatfinal.

Dalam pertandingan yang dibagi dalam dua sesi ini, tim DIY 2 yang diperkuat Ilham Akbar dan Imtaq Anshori berhasil menundukkan salah satu pesaing utamanya, NTB 2 lewat dua set langsung. Melawan tim yang diperkuat I Komang Aditya dan Ade Dimas Septiano, tim DIY 2 menyudahi laga dengan skor 21-16 dan 21-18.

Sedangkan tim DIY 1 yang diperkuat Gilang Ramadhan dan Afta Arya Widura, menjalani laga perempat finalnya di sore hari di tempat yang sama. Di laga terebut, duet atlet bolavoli pasir DIY ini mampu menyudahi perlawanan tim Jawa Tengah yang diperkuat Syafrizal Samboga dan Yogi Hermawan lewat dua set langsung 21-18 dan 21-16.

Kesuksesan dua tim putra DIY ini mengikuti langkah positif yang telah terlebih dahulu diraih dua tim putri yang mampu lolos ke babak semifinal. **(Hit)-d**

KR-Adhitya Asros

Duet pasangan bolavoli pasir DIY Gilang Ramadhan dan Afta Arya Widura meraih kemenangan 2-0 atas tim Jawa Tengah.

Mahasiswi Unjaya Raih Medali Emas

KR-Istimewa

Joshan Dwanisya

MIMIKA (KR) - Joshan Dwanisya. mahasiswa Prodi Keperawatan (S-1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) berhasil meraih medali emas Cabang Olahraga (Cabor) Terbang Layang dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Joshan mewakili kontingen Jawa Barat turun pada kategori Duration Flight Dual Seater Mix Double di Lanud Yohanis Kapiyau, Kabupaten Mimika, Papua mulai 23 September 2021 sampai dengan 6 Oktober 2021.

"Alhamdulillah bisa buat bangga orangtua, Sivitas Akademika Unjaya dan utamanya warga Jawa Barat yang sudah mengamanahkan sebagai atlet PON XX Papua," ucap Sasha, sapaan akrapnya, sesaat setelah pengalungan medali emas, Rabu (6/10).

Lebih lanjut Sasha menyampaikan, menjadi atlet dan berhasil menyumbangkan medali emas merupakan suatu kebanggaan baginya. Terlebih pada PON XX Papua ini banyak tantangan. **(Fie)-d**

KONI PUSAT CUP 2021

FST Sabet Satu Medali Emas

KR-Antri Yudiansyah

Atlet FST peraih medali di ajang KONI Pusat Cup 2021.

SLEMAN (KR) - Mengirimkan lima atletnya pada kategori pra-kadet dan kadet poomsae, Fighting Soul Taekwondo (FST) berhasil meraih empat medali dalam ajang KONI Pusat Cup 2021 yang berlangsung belum lama ini. Empat medali yang diraih, salah satunya medali emas yang disumbangkan Kenichi Aria Sunh.

Dua medali perak diraih Aidan Arya Subiyanto dan Aurellio Razka, serta satu medali perunggu dipersembahkan oleh satu-satunya 'srikandi' dalam team FST, Kayla Alya Pratama.

Devi Allicia Pratama selaku pelatih mengaku bersyukur atas pencapaian ini, mengingat KONI Pusat Cup 2021 cukup bergengsi. Namun, pihaknya mengaku kecewa karena andalan FST, Akbarru Masrri Ramadhan justru tidak mendapatkan medali pada ajang ini. "Kategori poomsae perorangan kadet preatasi memang pesaingnya luar biasa terutama dari DKI Jakarta dan Jawa Barat

Dari hasil ini akan kami jadikan bahan evaluasi di kategori kadet dan program atlet-atlet ke depan," katanya.

Event yang digelar pada bulan September lalu ini, diikuti oleh 1346 atlet dari 134 team se Indonesia. Medali pun baru mereka terima, Selasa (5/10). "FST berkomitmen untuk fokus membina atlet usia dini dengan program jangka panjang. Nantinya diharapkan mulai usia junior mulai terlihat hasilnya dan bisa berbicara banyak ketika sudah memasuki usia senior,""imbuh Anditya Rangga Yudhanta selaku Founder FST.

Berikutnya, dalam waktu dekat, FST bakal bersiap untuk Chongmookkwan Internasional Championship dan Indonesia Championship. **(Yud)**

LOMBA SENAM VIRTUAL

Perwosi Gunungkidul Rebut Juara Nasional

WONOSARI (KR) - Dua tim senam komunitas Kebugaran Pra Lansia Indonesia (KPLI) Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Gunungkidul meraih juara pertama dalam lomba yang diselenggarakan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Perwosi.

Juara I untuk kategori lanjut usia (lansia) dengan atlet, Mariana Subiyantini MPd, Anik Minarti SPd, Wiwik Aris Gunawati SP, Dwi Ana Murtiningsih SPd dan Dewi Wulandari. Sementara untuk katagori pra lansia, Lisa Retnaningsih, Sunarti, Dwi Anggraini, Katarina Martuti Hudayani dan Warsinah.

"Selain mendapatkan trofi, piagam dan uang pembinaan, prestasi ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi Perwosi Gunungkidul," kata Ketua Umum Perwosi Gunungkidul, Hj Badingah SSos yang didampingi sekretarisnya, Mariana Subiyantini MPd, Jumat (8/10).

Prestasi ini tidak boleh hanya berhenti pada kebanggaan semata, tetapi yang lebih penting memberikan motivasi bagi seluruh anggota Perwosi untuk lebih memasyarakatkan senam bagi kelompok lansia dan pralansia. Sebab, kelompok ini rentan terhadap gangguan kesehatan, jika kebugaran pra lansia dan lansia akan terjamin kualitas hidupnya akan meningkat.

"Seluruh instruktur yang ada kapanewon-kapenewon agar mulai aktif lagi menyusul menurunnya penularan Covid-19," tambahnya Sekretaris Perwosi Gunungkidul Mariana Subiyantini MPd. **(Ewi)**

KR-EndarWidodo

Atlet KSLP kategori lansia juara I nasional.

STADION MOCH SOEBROTO KOTA MAGELANG

Terpilih sebagai Venue Pertandingan Liga 1

MAGELANG (KR) - Lapangan sepakbola di Stadion dr Moch Soebroto Kota Magelang terpilih menjadi salah satu lapangan yang ada menjadi lokasi pertandingan kompetisi sepakbola BRI Liga 1 Tahun 2021-2022. Menggelar laga Persita Tangerang melawan Persiraja Banda Aceh, Sabtu (16/10) sore mendatang.

Hal ini dibenarkan Kepala UPT Pengelolaan Sport Centre Disporapar Kota Magelang, Bayu Saputra SH MSi dan Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Magelang Dra Wulandari Wahyuningsih secara terpisah kepada KR, Jumat (8/10).

Dikatakan Wulandari, asesmen sudah dilakukan dan lapangan sepakbola yang berada di tepi aliran Kali Progo Kota Magelang ini terpilih menjadi salah satu venue yang akan dipergunakan menggelar pertandingan. Menurut Wulandari, beberapa persyaratan sudah terpenuhi di Stadion dr Moch Soebroto Kota Magelang ini, di antaranya kondisi rumput, lokasi parkir kendaraan dan lainnya.

KR-Thoha

Lapangan sepakbola dr Moch Soebroto Kota Magelang.

Ditambahkan Bayu Saputra, dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) sudah mengirimkan delegasinya ke Kota Magelang berkaitan dengan rencana penggunaan lapangan Stadion dr Moch Soebroto, dan lapangan ini terpilih sebagai salah satu lokasi penyelenggaraan Liga 1 di Klaster 2 di Jawa Tengah.

Bayu Saputra menambahkan, pertandingan pertama di Stadion dr Moch Soebroto dilaksanakan Sabtu (16/10) sore, yang kemudian dilanjutkan malam harinya. Untuk pertandingan Sabtu sore antara Persita Tangerang melawan Persiraja Banda Aceh, dan malam harinya pukul 20.45 antara Bhayangkara FC melawan Persib Bandung.

Walikota Magelang, dr HM Nur Aziz SpPD secara terpisah kepada KR mengatakan, terpilihnya Stadion dr Moch Soebroto ini jadi kebanggaan tersendiri, dan diharapkan akan menjadi momen untuk meningkatkan olahraga sepakbola di Kota Magelang. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini. **(Tha)**